

Perancangan Sistem Informasi Manajemen Inventaris Kontrol Stok Barang Berbasis Web

Evi Kurniawati¹, Ali Ikhwan²

^{1,2} Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

e-mail: ¹evikurniawati@gmail.com, ²aliikhwan@uinsu.ac.id

Submitted Date: June 20th, 2023

Reviewed Date: June 28th, 2023

Revised Date: July 22nd, 2023

Accepted Date: July 23rd, 2023

Abstract

PT. Florindo Makmur is a company that processes cassava into tapioca flour into finished products. This company still has a number of problems that occur due to document processing that goes from one party to another. Document approval processes, for example purchase requisitions, are slow and long, this is because the employee is on leave or out of town, thus causing the required signature to take a long time and while the employee is at the workplace. Referring to these various problems, researchers identify problem solving whose goal is to improve the company's business processes. This company developed a supply chain management information system using steps including: analyzing the business stages that run there, analyzing problems that arise in the procurement stage and thinking about what effects and limitations arise when implementing SCM. SCM is the process of supply chain management, starting from the source of raw materials, through production, until the final product reaches the hands of the customer. One of the objectives of implementing SCM in corporate is to build good cooperation with suppliers. One possibility is the implementation of SCM. With this implementation, the process of purchasing raw materials becomes easier and good corporate relations can be established. In addition, internal corporate aspects such as production must also be considered. Delivery and services offered to consumers must be considered so that they feel comfortable. In establishing this system, researchers used MYSQL for the database, programming languages via PHP and HTML, and the waterfall method as planning and problem formulation.

Keywords: Information Systems; Management; Waterfall; PHP; MYSQL.

Abstrak

PT. Florindo Makmur merupakan perusahaan yang mengolah singkong menjadi tepung tapioka menjadi produk jadi. Perusahaan ini masih ada beberapa permasalahan yang terjadi dikarenakan pengolahan dokumen yang berjalan dari satu pihak ke pihak yang lainnya. proses persetujuan dokumen sebagai misalnya purchase requisition yang berlangsung dengan lambat dan lama, ini dikarenakan bahwa pegawai tersebut sedang cuti atau keluar kota, dengan demikian menyebabkan tanda tangan yang dibutuhkan tersebut lama dan sedangkan pegawai yang ada pada tempat kerja tersebut. Mengacu pada berbagai masalah tersebut, peneliti melakukan identifikasi pemecahan masalah yang tujuannya ialah agar dapat menaikkan proses bisnis perusahaan. Perusahaan ini mengembangkan sistem informasi supply chain management menggunakan langkah antara lain: menganalisis tahapan bisnis yang berjalan di sana, menganalisis masalah yang muncul dalam tahap pengadaan dan memikirkan efek dan batasan apa yang muncul saat mengimplementasikan SCM. SCM yaitu memproses pengelolaan rantai pasokan, mulai dari sumber bahan baku, melalui produksi, hingga produk akhir sampai ke tangan pemesan. Salah satu tujuan penerapan SCM di *corporate* adalah membangun kerja sama yang baik dengan pemasok. Salah satu kemungkinan adalah penerapan SCM. Dengan implementasi tersebut, menjadikan proses pembelian bahan baku menjadi lebih gampang dan hubungan baik sesama *corporate* dapat terjalin. Selain itu, sisi internal *corporate* seperti produksi juga harus diperhatikan. Penyampaian dan pelayanan yang ditawarkan kepada



konsumen harus diperhatikan agar mereka merasa nyaman. Dalam membentuk sistem ini, peneliti menggunakan MYSQL untuk database, bahasa pemrograman melalui PHP dan HTML, serta metode waterfall sebagai perencanaan dan perumusan masalah.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Manajemen; Waterfall; PHP; MYSQL.

1 Pendahuluan

Seluruh elemen masyarakat tentunya memerlukan manajemen, baik itu organisasi terkecil, yang dalam hal ini rumah tangga pun memerlukan sistem manajemen yang sesuai dan baik (Widiyanto, 2022). Jika hal ini tidak ada, maka nantinya akan menyebabkan suasana rumah tangga tidak akan dapat terkontrol dan teratur secara baik. hal ini tentunya memainkan peranan fundamental untuk organisasi untuk menjai lebih baik dan kompleks dengan tugas dan fungsinya masing-masing yang tidak sama (Nasri et al., 2021).

Sistem informasi manajemen didefinisikan dengan sistem perencanaan untuk bagian atas pengendalian internal dalam suatu bisnis, yang dalam hal ini mencakup dengan pemanfaatan manusia, teknologi, dokumen dan prosedur akuntansi manajemen dalam upayanya untuk menyelesaikan permasalahan bisnis (Syamfithriani et al., 2020). Dalam hal ini mencakup dengan strategi bisnis, layanan, dan juga biaya produk. Sistem informasi manajemen ini dapat dikelompokkan ke dalam sistem informasi biasa (Ramdhani & Supena, 2022), hal ini dikarenakan bahwa Sistem Informasi Manajemen ini fungsinya ialah guna melakukan penganalisisan untuk sistem informasi yang lainnya yang diimplementasikan dalam kegiatan operasional organisasi. Istilah ini dalam hal akademis fungsinya ialah agar dapat merujuk terhadap kelompok metode manajemen informasi yang berhubungan dengan dukungan serta otomasi dalam mengambil suatu keputusan manusia, sebagai contohnya ialah sistem informasi eksekutif, sistem pakar, dan juga sistem pendukungnya (Riyadi & Manan, 2022). Proses dan upaya mengadakan bahan baku yang berasal dari supplier di dalam suatu perusahaan ini ialah sebagai hal yang fundamental dan ujung tombak untuk kesuksesan perusahaan (Pratiwi et al., 2021), hal ini dibutuhkan terdapatnya acara dalam memudahkan berlangsungnya proses ini. *Supply Chain Management* (SCM) didefinisikan dengan jaringan dari berbagai perusahaan yang bekerja dan beroperasi secara simultan dalam menghantarkan dan menciptakan produk kepada

konsumen akhirnya (Nasution et al., 2022). *Supply Chain Management* (SCM) ini ialah sebagai integrasi atas berbagai kunci dalam proses bisnis mulai dari pengguna akhir (end user) sampai dengan pemasok (*supplier*) yang fungsinya sebagai penyedia layanan jasa, produk ataupun informasi agar dapat menjadi nilai tambah untuk para konsumen serta pemangku kepentingan (stakeholder), atau yang dikenal dengan pendekatan atau alat pengelola (Faisal & Andah, 2019). Satu dari berbagai faktor yang memberi pengaruh signifikan untuk kesuksesan dalam implementasi *Supply Chain Management* (SCM) ini ialah internet. Dengan terdapatnya internet, beberapa pihak yang terdapat dalam jaringan *Supply Chain Management* (SCM) ini dapat berbagi informasi secara cepat dan mudah.

PT. Florindo Makmur ini ialah sebagai suatu perusahaan yang beroperasi dalam bidang pembuatan tepung tapioca yang paling besar di Negara Indonesia (Dioni & Andah, 2021). Bagian untuk pengadaan bahan baku yang berasal dari pemasok (*supplier*) kepada Gudang ini diminta agar menyediakan informasi yang akurat dan juga cepat. Hal ini dikarenakan bahwa produk jadi ini bergantung dengan persediaan bahan bakunya. Perusahaan diwajibkan untuk memiliki hubungan yang baik dengan pemasok (*supplier*) dalam menjamin ketersediaan dan pengadaan bahan baku secara baik. Bagian Pembelian, Produk, keuangan, Gudang dan pemasok ini ialah berbagai bagian fundamental yang ada pada proses pengadaan dan pembelian pada bahan baku (Ramdhani Yanuarsyah & Napianto, 2021). Berbagai permasalahan dalam pengadaan bahan baku yang acapkali terjadi sekarang ini ialah pengadaan barang baku yang terlambat. Proses pengadaan bahan baku yang terlambat ini dikarenakan berbagai penyebab, di antaranya ialah Pihak pemasok (*supplier*) yang dalam merespon penawaran harga melalui email ini terlambat. Berdasarkan segi prosedur yang panjang dan berbelit-belit. Hal ini dikarenakan pengolahan dokumen yang berjalan dari satu pihak ke pihak yang lainnya. proses persetujuan dokumen sebagai

misalnya purchase requisition yang berlangsung dengan lambat dan lama, ini dikarenakan bahwa pegawai tersebut sedang cuti atau keluar kota, dengan demikian menyebabkan tanda tangan yang dibutuhkan tersebut lama dan sedangkan pegawai yang ada pada tempat kerja tersebut (Herianto, 2023).

Mengacu pada berbagai masalah tersebut, dengan ini tujuan penelitian ini ialah melakukan identifikasi terhadap proses bisnis dan melakukan penganalisaan terhadap persoalan yang berhubungan dengan penuhnya pemesan; menyediakan pemecahan masalah yang tujuannya ialah agar dapat menaikkan proses bisnis perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode Waterfall dalam penyelesaian masalah tersebut. Sistem informasi ialah sebagai unsur yang berperan signifikan dalam upayanya untuk mengembangkan teknologi seperti sekarang ini. Perkembangan teknologi informasi ini ditentukan dengan kebutuhan terhadap teknologi serta sistem informasi yang efisien, akurat serta efektif yang tinggi (Renaldy & Rustam, 2020). Teknologi komputer yang berkembang saat ini memberi pengaruh terhadap kinerja manusia yang merupakan sebagai operasional sistem, dengan demikian proses peralihan menuju pada arah sistem informasi yang berbasis pada komputer akan mengalami peningkatan. Perusahaan jasa ini akan dapat mempunyai berbagai sistem, sebagai misalnya ialah inventory, akuntansi, sistem kepegawaian dan lain sebagainya. Satu dari berbagai bagian sistem informasi yang merupakan sebagai pokok perhatian terhadap perusahaan jasa ini ialah berupa Sistem Manajemen Persediaan (Inventory System) (Wijayanti, 2022).

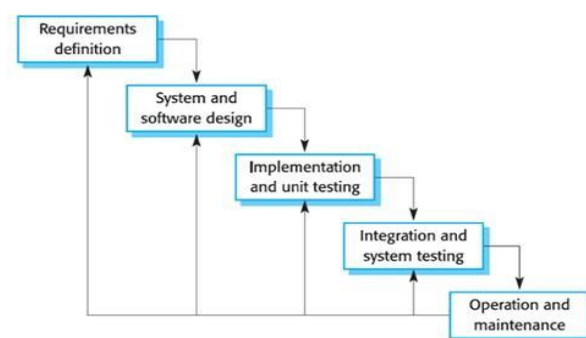
Sistem Manajemen Persediaan (Inventory System) didefinisikan sebagai sistem informasi yang fungsinya ialah mengatur dan mengelola transaksi untuk masuk dan keluar barang dalam sebuah gudang tertentu, hal ini berhubungan dengan transaksi dalam hal Sistem Manajemen Persediaan (Inventory System) yang lainnya. Kontrol terhadap sistem persediaan yang kurang ini nantinya akan dapat memberi pengaruh terhadap proses produksi dan menyebabkan biaya produksi yang tinggi. Sistem Manajemen Persediaan (Inventory System) ini memiliki keterkaitan hubungan yang erat dengan sebuah industry, namun acapkali dalam hal penanganannya masih kurang memperoleh perhatian yang cukup, dengan

demikian hal ini menyebabkan perusahaan secara tidak sadar sudah menganggarkan biaya yang cukup tinggi dalam mengontrol berbagai barang yang dibutuhkan dalam proses produk (Kartika, 2021).

2 Metode Penelitian

Proses pengumpulan data dapat diperoleh dari wawancara atau dengan melakukan tanya jawab langsung dengan Direktur PT. Florindo Makmur untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan. Selain itu, pengamatan mengarah pada kunjungan langsung ke situs untuk mengetahui apa yang sedang terjadi saat ini. Pada PT. Florindo Makmur pengolahan data persediaan dan transaksi penjualan masih bersifat manual dengan pelaporan sehingga masih tergolong tidak efisien dan produktif. Oleh karena itu sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data, kesalahan dalam penulisan laporan persediaan atau laporan penjualan barang. Dengan observasi seperti ini, peneliti juga dapat melihat hal-hal yang kurang atau lebihnya dalam pada PT. Florindo Makmur (Pinatih, 2022).

Penelitian ini mengadopsi model waterfall untuk membentuk sebuah sistem informasi. Metodenya mengarahkan ke model yang sistematis dan berurutan. Ini disebut cascade karena proses-proses yang diulang harus menunggu proses sebelumnya selesai dan diperintahkan. Sekarang mengembangkan sistem, sudah menjadi lebih mudah untuk mengimplementasikan pengembangan sistem (Nuryamin et al., 2023).



Gambar 1. Metode Waterfall.

2.1. Requirement Definition

Hasil analisis ini adalah inisiasi proyek. Area masalah, kumpulkan informasi yang diperlukan dan bantu tentukan spesifikasi dan fitur program.

2.1 Sytem And Software Design

Pembahasan ini meliputi perancangan arsitektur dan pemodelan sistem, karena fokus pada pembuatan struktur data, arsitektur perangkat lunak, tampilan antarmuka pengguna, dan algoritma pemrograman. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang perlu Anda lakukan (Irnawati, 2018).

2.2 Implementation And Unit Testing

Fase ini merupakan pembuatan sistem berdasarkan hasil dari tahap sebelumnya, sehingga nantinya dapat digunakan oleh pengguna. Kemudian sistem akan dicoba untuk memastikan semua fiturnya dapat berfungsi dengan baik.

2.3 Integration And System Testing

Pada langkah ini, templat bahasa dikonversi menjadi kunci yang dapat dibaca sistem. Jika pengkodean valid, sistem dan kode tertulis diuji. Pada tahap ini sistem yang telah dibuat akan diintegrasikan dan diuji untuk menguji apakah sistem tersebut telah berfungsi dengan baik. Tujuannya adalah untuk menemukan kemungkinan kesalahan sehingga dapat diperbaiki.

2.4 Operation And Maintenance

Langkah terakhir dari model ini yaitu pemeliharaan yang juga termasuk diantaranya adalah instalasi dan proses perbaikan sistem. Proses perbaikan sistem dilakukan apabila ditemukan sebuah kesalahan/bug yang tidak ditemukan pada tahap testing.

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisa Sistem Berjalan

Beberapa temuan permasalahan yang terdapat pada sistem yang sedang berjalan yaitu, pengolahan data stok barang masih dilakukan secara manual yaitu pencatatan ke dalam buku agenda besar sehingga menimbulkan beberapa masalah, di antaranya proses pengecekan dan pendataan stok barang memakan waktu yang lama, akibatnya acapkali ada selisih perhitungan untuk barang serta informasi stok barang yang disediakan tersebut tidak selaras, ada penumpukan barang serta pencarian data yang dibutuhkannya tersebut menyita waktu yang sangat panjang.

Kemudian kendala pada kegiatan mencatat serta membuat pelaporan atas barang masuk serta

keluar kerap kali terjadi suatu kesalahan dalam mencatat tersebut. Khususnya pada mencatat serta membuat barang yang masuk serta keluar.

Mengacu analisa pada system yang sedang berjalan pada PT. Florindo Makmur diatas didapatkan beberapa kelemahan dari sistem yang digunakan, meliputi:

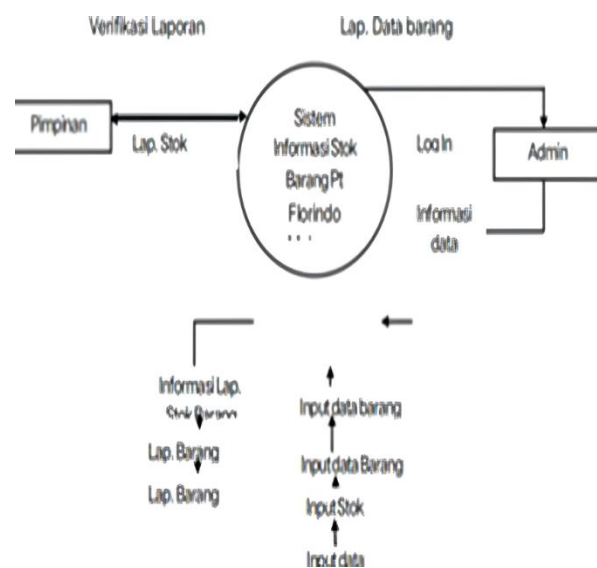
- 1) Rentan terjadi kesalahan dalam pencatatan barang masuk dan barang keluar karena masih menggunakan buku agenda.
- 2) Kesulitan dalam mengetahui persediaan barang yang masih ada dan barang yang sudah habis.
- 3) Kesulitan dalam pembuatan laporan barang masuk dan keluar pada PT. Florindo Makmur yang sesuai keinginan pemilik.

3.2 Rancangan Sistem Usulan

Dari hasil penulisan dan analisa yang penulis lakukan, maka disini penulis ingin membangun suatu sistem baru yaitu Sistem Informasi inventory Stok Barang pada PT. Florindo Makmur Menggunakan Metode SCM Dengan Memanfaatkan Framework Codeigniter.

Penulis menggunakan Data Flow Diagram (DFD) untuk menggambarkan alur perancangan Sistem Informasi Stok Data Barang Pada pada Pt Florindo Makmur Berbasis WEB. Model (DFD) ini penulis jabarkan dalam 2 (dua) bagian, yang meliputi:

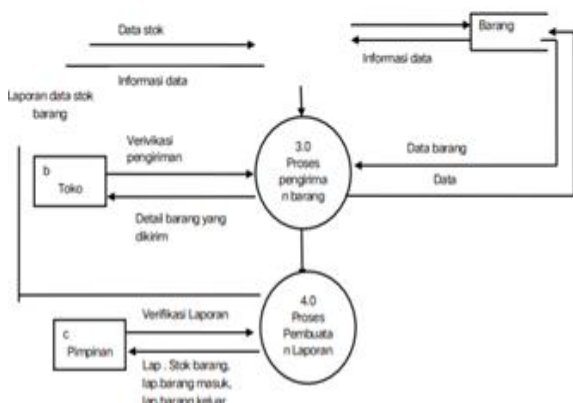
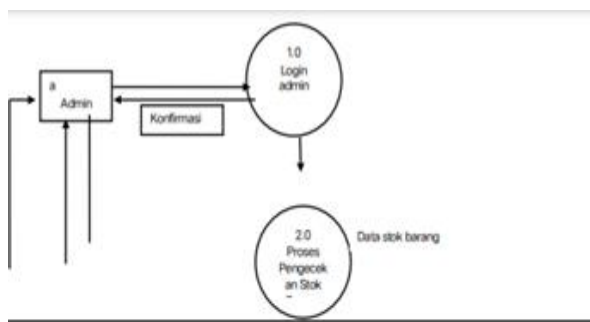
3.2.1 Diagram Konteks (contex diagram)



Gambar 2. Diagram Konteks

Pada Gambar 2 Diagram konteks ini menunjukkan keadaan sistem yang tersedia, baik itu input, output serta penyertaan entity yang ada dalam penggunaan sistem. Diagram ini nantinya akan menyediakan gambaran mengenai sistem tersebut secara menyeluruh. Diagram konteks ini didefinisikan dengan tingkatan yang paling tinggi atas (DFD). Diagram konteks dari Sistem Informasi Persediaan Stok Barang Pada PT. Florindo Makmur Berbasis WEB yang dibangun terdiri atas tiga eksternal entity. Berikut ini diagram yang dibangun (Widhyaestoeti, 2019).

3.2.2 Diagram Level Nol (Zero)



Gambar 3. Diagram Level Nol (Zero)

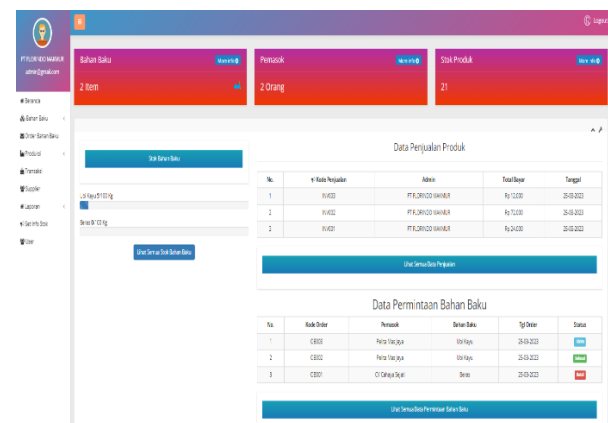
Pada Gambar 3 Diagram level Nol (zero) ini memberi gambaran dan pandangan yang menyeluruh berkenaan dengan sistem yang dihadapi dan ditanganinya, yang memperlihatkan mengenai berbagai proses, fungsi, aliran data serta eksternal entity. Dalam tingkatan ini digambarkan mengenai data store yang dipergunakannya. Keseimbangan antara input dengan output tersebut,

antara diagram level Nol dan diagram konteks harus dipilih (Yusrizal et al., 2020).

4 Implementasi

Tahap implementation sistem yaitu tahapan sesudah proses analisis dan desain sistem. Adapun tampilan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Inventory Control Stok Barang Berbasis Web seperti berikut ini:

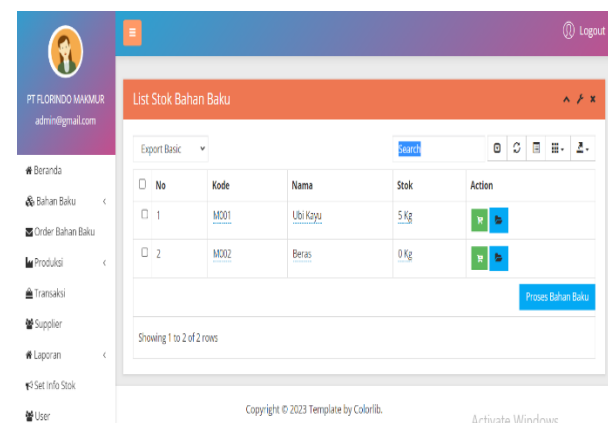
1) Halaman Menu Utama



Gambar 4. Halaman Menu Utama

Pada Gambar 4 terdapat tampilan menu utama pada web sistem usulan yang akan dibuat diantaranya data bahan baku, pemasok, stok produk.

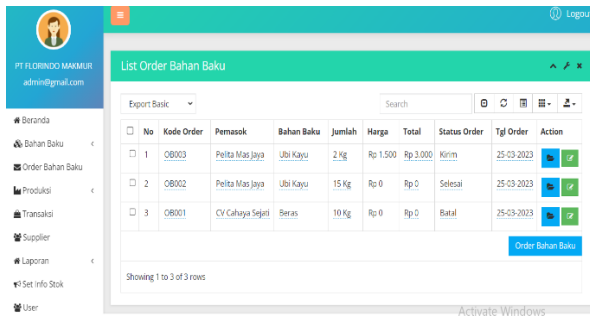
2) Halaman Stok Bahan Baku



Gambar 5. Halaman Stok Bahan Baku.

Pada gambar 5 terdapat tampilan stok bahan baku pada web sistem. Gambar ini menjelaskan mengenai Nama jenis dan kapasitas stok bahan baku.

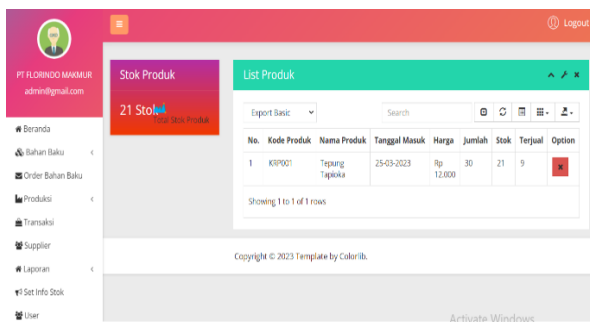
3) Halaman Order Bahan Baku



Gambar 6. Halaman Order Bahan Baku.

Pada gambar 6 terdapat tampilan pengorderan bahan baku pada web sistem. Gambar ini menjelaskan nama pemasok, jenis bahan baku, jumlah, harga.

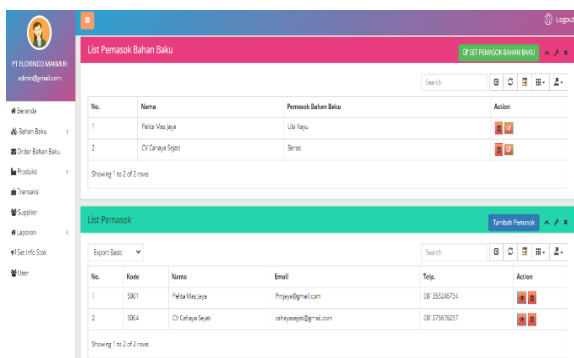
4) Halaman Produksi Bahan baku



Gambar 7. Halaman Produksi Bahan Baku.

Pada gambar 7 terdapat tampilan produksi bahan baku pada web sistem. Gambar ini menjelaskan jumlah stok produk yang sudah siap dipesan konsumen.

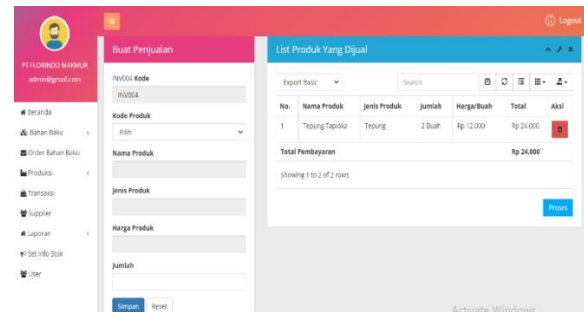
5) Halaman Supplier Bahan Baku



Gambar 8. Halaman Supplier Bahan Baku.

Pada gambar 8 terdapat tampilan supplier bahan baku pada web sistem. Gambar ini menjelaskan data dari pemasok berupa email, nomor telpon.

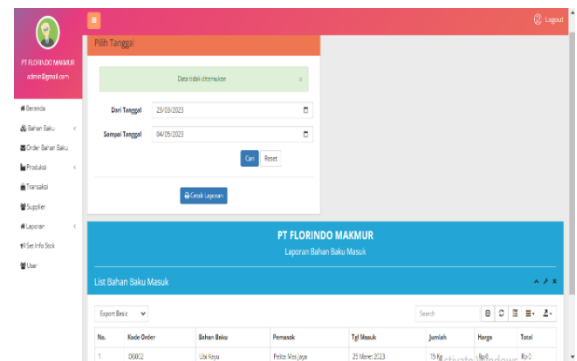
6) Halaman Transaksi Produk



Gambar 9. Halaman Transaksi Produk.

Pada gambar 9 terdapat tampilan transaksi produk pada web sistem. Gambar ini menjelaskan proses pemesanan produk, sehingga sistem akan memproses secara rinci mengenai total harga produk.

7) Halaman Laporan Bahan Baku Masuk



Gambar 10. Halaman Laporan Bahan Masuk.

Pada gambar 10 terdapat tampilan laporan bahan baku pada web sistem. Gambar ini menjelaskan data bahan baku 3 bulan yang lalu.

5 Kesimpulan

Berdasarkan berbagai pembahasan yang dipaparkan dalam bab yang sebelumnya, aplikasi sistem informasi manajemen inventory stok barang di PT. Florindo Makmur berbasis WEB yang peneliti susun dalam penelitian ini, dengan demikian dapat dihasilkan kesimpulan sebagaimana di bawah ini:

1) Sistem informasi stok barang yang dibangun

dapat mendata transaksi barang masuk dan barang keluar tersebut sudah terkomputerisasi dan terdapatnya laporan, dengan demikian dapat memahami dan menyediakan informasi yang akurat, cepat dan tepat.

- 2) Sistem yang dibangun ini akan dapat memudahkan dalam proses mendata barang yang masuk dan yang keluar yang telah tersistem dengan baik, dengan demikian hal ini akan memudahkan dalam mencari data yang dibutuhkan serta dengan terdapatnya sistem informasi manajemen inventory stok barang di PT Florindo Makmur ini akan dapat meminimalkan penumpukan berkas.

6 Saran

Berdasarkan pengujian dalam sistem yang sudah dibangun tersebut, dengan ini peneliti sadar bahwa terdapat banyak kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini, dengan demikian peneliti menerima tanggapan, saran dan kritik secara terbuka yang orientasinya untuk perbaikan dan pembangunan. Peneliti juga memberikan kesempatan untuk siapapun dalam melaksanakan proses pengembangan untuk penelitian ini. Sistem ini diharapkan terus dikembangkan dengan cara menambahkan fitur yang berguna serta desain yang lebih baik dan menarik untuk penggunaannya.

Referensi

- Dioni, A., & Andah, D. B. (2021). Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Pada Universitas Budi Luhur. *Indonesia Journal Information System (IDEALIS)*, 2(5), 31–38.
- Faisal, A., & Andah, B. D. (2019). Sistem Informasi Berbasis Web Dengan Model Supply Chain Management (Scm) Guna Mengatasi Target Produksi Yang Tidak Tercapai Pada PT Jayakurniawan Makmur Sentosa. *IDEALIS: InDonEsiA journal Information ...*, 2(2), 222–229.
- Handayani, D., & Lubis, H. (2021). Sistem Informasi Inventory Sparepart Mesin Produksi Berbasis Web di CV. Kartika Karya Bersama, Bekasi. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 8(2), 59–64.
- Herianto, A. D., Kayohana, K. W., Ode, L., & Wahid, A. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Inventory Barang pada Distro ARJ88 Dengan Metode Pengembangan Sistem Waterfall. *Journal of Millennial Informatics (JoMI)*, 1(1), 35–42.
- Irnawati, O. (2018). Implementasi Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Stock Opname. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 4(1), 79–84.
- Nasri, J., Hiswara, I., & Kosasih, R. (2021). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Dengan Analisa Pieces. *JRIS: Jurnal Rekayasa Informasi Swadharma*, 2(1), 25–31.
- Nasution, S. W., Manurung, N., & Rahayu, E. (2022). Penerapan Supply Chain Management (SCM) Dalam Pemantauan Stok Barang Berbasis Web. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 4(2), 361–368.
- Nuryamin, Y., Budi, E. S., & Kadafi, A. R. (2023). Sistem Manajemen Inventori Gadget dengan Metode Waterfall. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 4(2), 501–507.
- Pinatih, G. P. (2022). Rancang Bangun Inventory System Menggunakan Model Waterfall Berbasis Website. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 9(1), 504–519.
- Pratiwi, M., Arsyah, U. I., Gusman, A. P., & Muhammad, A. (2021). Sistem Persediaan Menggunakan Metode Supply Chain Management dalam Mengatur Jumlah Ketersediaan Obat pada Apotik. *IJIRSE: Indonesian Journal of Informatic Research and Software Engineering*, 1(2), 139–145.
- Ramdhani, R. A., & Supena, A. N. (2022). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan Bahan Baku CV. X. *Jurnal Riset Teknik Industri*, 2(1), 83–90.
- Ramdhani Yanuarsyah, M., & Napianto, R. (2021). Arsitektur Informasi Pada Sistem Pengelolaan Persediaan Barang (Studi Kasus: Upt Puskesmas Rawat Inap Pardasuka Pringsewu). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(2), 61–68.
- Renaldy, & Rustam, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Inventory Berbasis Web Pada Gudang Di PT. Spin Warriors. *Journal Homepage*, 4(1), 27–32.
- Riyadi, S., & Manan, A. (2022). Sistem Informasi Distribusi Vape Pada Grandline Vapor Dengan Metode Supply Chain Management Dan Inventory Management Berbasis Website. *EJECTS: E-Journal Computer, Technology and Informations System*, 02(01), 1–7.
- Syamfithriani, T. S., Nugraha, T. F., & Darmawan, E. (2020). Implementasi Supply Chain Management (SCM) Toko Alat dan Bahan Bangunan Berbasis Web (Studi Kasus: TB . Bojong Indah). *INFOTECH Journal*, 6(2), 44–50.
- Widhyaestoeti, D. (2019). Rancang Bangun Sistem Inventory Data Barang Berbasis Web (Studi

- Kasus : PT GRAHA SARANA DUTA). *Jurnal Inova-TIF*, 01(02), 79–86.
- Widiyanto, D. (2022). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Inventori Berbasis Web (Studi Kasus: Smk Ypt Purworejo). *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika*, 10(1), 24–31.
- Wijayanti, E. (2022). Sistem Informasi Inventory Barang Habis Pakai di Akademi Komunitas Negeri Pacitan Berbasis Web Web Based Inventory Information System for Consumables in Akademi Komunitas Negeri Pacitan. *EEMISAS: Journal of Electrical, Electronic, Mechanical, Informatic, and Social Applied Science*, 1(1), 10–17.
- Yusrizal, T., Hasugian, B. S., & Yasir, A. (2020). Sistem Informasi Inventory Barang Pada PT.Medan Smart Jaya Berbasis Web. *DEVICE: Journal Of Information System, Computer Science And Information Technology*, 1(2), 45–58.

